

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana pembelajar dan proses perkembangan siswa untuk masa depan individu atau Masyarakat, Pendidikan juga membantu siswa untuk membangun karakter yang baik serta peningkata berfikir siswa yang maju di dalam Masyarakat. Dilaksanakan nya pendiikan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan telah didukung adanya standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan yang merupakan standar minimal sistem pendidikan Indonesia dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah, menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan. Pengembangan kurikulum sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yg dipakai menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suatu proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan potensial dirinya untuk kekuatan untuk meraih cita-cita yang di inginkan, dan agar siswa mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia, serta keterampilan yang perlu di kembangkan yang ada pada dirinya,serta berguna untuk bangsa dan negara.

Pengembangan kurikulum sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum adalah rencana dan pedoman yang menjelaskan tujuan, bahan pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ini seperti suatu peta jalan yang mengarahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kehadiran menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, yaitu Nadiem Makarim. Memicu ide perubahan kurikulum, yakni Kurikulum merdeka belajar yang di mana merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut pendidikan lebih kreatif dan berkembang.

Kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran di dalam dan di luar sekolah serta memerlukan kreativitas dari guru dan siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus disediakan oleh lembaga pendidikan adalah kurikulum (Fatmawati & Yusrizal, 2020).

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam meletakkan dasar bagi pendidikan selanjutnya. Dalam konteks ini, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar penting untuk membantu siswa memahami interaksi manusia dengan lingkungannya (Afifah *et al.*, 2023). Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan sebagai kurikulum merdeka menjadi acuan dalam pengajaran, termasuk IPAS yang merupakan gabungan dari pelajaran IPA dan IPS. Melalui IPAS, siswa diajarkan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan dunia nyata (Dewi *et al.*, 2023). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* pada Materi Gaya di Sekitar kita menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pengembangan buku *Pop Up Book* sebagai

media pembelajaran IPAS dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam materi yang rumit (Cahyani & Sari, 2020).

Media pada dasarnya adalah Suatu perangkat sistem pembelajaran Sebagai sebuah komponen, media harus menjadi bagian integral dan konsisten dengan keseluruhan proses pembelajaran. Tips terakhir dalam pemilihan media adalah dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang dipilih (Nurfadhillah *et al.*, 2021). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media ini berperan sebagai jembatan penghubung antara guru dan siswa, serta membantu dalam menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif dan efisien. media pembelajaran suatu bentuk bahan, alat, dan metode yang digunakan untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran.

Media adalah suatu benda fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan memudahkan pemahaman serta retensi konsep pembelajaran. Pada awalnya media pembelajaran lebih bersifat tradisional seperti buku teks, gambar diam, dan alat tulis. Namun seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran menjadi semakin interaktif, multimedia, dan digital. Hal ini tercermin dari penggunaan berbagai media seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan *platform e-learning*, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik kepada siswa (Fatimah, 2023).

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah sarana penyampaian informasi dari penyampai (guru) ke penerima (siswa). Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal apabila lingkungan pembelajaran dirancang secara sistematis. Fungsi utama media pendidikan adalah menciptakan situasi dimana siswa dapat menangkap pengetahuan secara akurat dan menyeluruh, mengembangkan kemampuan kognitif, dan membentuk kepribadian siswa. Dalam proses pendidikan secara umum, bahan ajar terbukti berperan penting dalam setiap tahapannya, meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu pentingnya media *Pop Up Book* untuk di kembangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti pada siswa kelas IV B berjumlah 25 siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki, menyatakan bahwa beberapa siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan sebagian siswa ada yang mendapatkan nilai diatas KKTP Selain itu rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran. Hal ini di sebabkan oleh media pembelajaran yang ada kurang memadai sehingga siswa mudah jenuh dan tidak paham dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran masih sangat sedikit sehingga membuat siswa cepat bosan saat belajar. Selain itu, fasilitas sekolah juga terbatas, hanya tersedia beberapa seperti infokus, LCD, printer di kantor, perpustakaan, dan alat peraga yang masih minim. Hal ini menyebabkan semangat belajar siswa rendah dan nilai yang diperoleh juga kurang memuaskan, Keterbatasan tersebut menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan optimal sehingga semangat belajar menurun. Oleh karena itu perlunya suatu alternatif selama proses belajar

mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman belajar siswa belajar.

Dengan ini, guru hendak nya menyajikan pembelajaran dengan efektif dan efisien dalam menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang tepat selama mengajar sehingga mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* pada (Materi Gaya). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*, sebab *Pop-Up Book* adalah suatu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan melalui sebuah gambar yang memiliki unsur berbentuk 3 dimensi yang memiliki kelebihan menarik dan unik seandainya buku tersebut dibuka akan menimbulkan suatu gambar. Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat memberikan kesan kepada siswa, menarik perhatian, menumbuhkan semangat belajar, memotivasi dan meningkatkan kemampuan kognitif. Pada media pembelajaran *Pop-Up Book* pada Materi Gaya.

Tampilan *Pop-Up Book* dibuat menarik dengan gambar ilustrasi berupa animasi, sehingga siswa akan lebih tertarik akan materi yang dijelaskan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurul Hidayah Safitri, (2022) pada jurnal dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbahan Dasar Kertas Bekas Berbasis Kreatifitas Siswa Pada Materi Perubahan Iklim”, hasil penelitian menyatakan jika respon siswa dalam penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan hasil yang berkatagori sangat layak dengan presentasi 89,19%. Penggunaan *Pop-Up Book* mampu mengajak siswa ikut serta dalam

menggunakan media, dapat menjelaskan materi lebih kompleks dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Dengan ini peneliti memberi gambaran mengenai media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dapat meningkatkan Pemahaman belajar siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam proses belajar, rasa senang saat mengikuti pembelajaran, meningkatnya minat belajar, berkembangnya kreativitas, penguasaan materi yang lebih baik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta tingginya rasa ingin tahu. Untuk meningkatkan pemahaman belajar agar mampu membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi perlu mengidentifikasi beberapa indikator. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti maka perlunya suatu pengembangan terhadap media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar berjalan maksimal dan memuaskan. Maka peneliti mengangkat masalah ini dengan mengambil judul: **Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Gaya Di Sekitar Kita Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar**

1.2 Identitas Masalah

Berdasarkan penampakan pada latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan, Maka identifikasi masalah pada kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar.

1. Kurangnya pemahaman siswa pada materi gaya di sekitar kita kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar.

2. Media pembelajaran yang ada di SD Negeri Lamklat Aceh Besar kurang memadai untuk materi gaya di sekitar kita.
3. Bagaimana aktifitas siswa dalam menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran kelas IV B pada materi gaya di sekitar kita.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, peneliti mampu membatasi masalah yang akan di bahas untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan timbul. Maka penelitian ini membatasi permasalahan yang memiliki faktor penyebab terbesar menurut pengamatan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi gaya di sekitar kita SD Negeri Lamklat aceh Besar.
2. Pembelajaran dibatasi pada penggunaan materi gaya di sekitar kita dengan menggunakan media *pop up book*.
3. Pemahaman belajar yang akan penulis teliti dibatasi pada aspek kognitif psikomotorik siswa pada materi gaya di sekitar kita

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam suatu penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar ?
2. Bagaimana respon guru terhadap media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar ?
3. Apakah media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan rancangan media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap media *pop up book* pada materi gaya di sekitar kita untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B SD Negeri Lamklat Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Menjadi referensi bagi siswa untuk menggunakan Media *pop up book* sebagai menambah pemahaman peserta didik adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis

Menjadi bervariasi terutama pembelajaran IPAS, sehingga siswa dapat memperluas wawasan dan memahami konsep abstrak seperti media *pop up book* yang berbentuk 3 dimensi dan rasa ingin tahu peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Mempermudah proses belajar mengajar serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan sesuai keadaan siswa. Mampu memberikan masukan atau wacana dalam memanfaatkan media pembelajaran selama mengajar dan sebagai bahan referensi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami pembelajaran pada materi IPAS yang dipelajari.
- 2) Sebagai alat bantu dalam memahami materi gaya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini sebagai bekal dan pengalaman peneliti yang nantinya dapat diterapkan di sekolah dan Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media *pop-up book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

1.7 Definisi Oprasional

1. Media Belajar

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan suatu pembelajaran, informasi, dan pengalaman belajar kepada siswa. Media pembelajaran berupa alat bantu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar berdampak baik bagi guru, guru dapat membuat pembelajaran lebih efektif, menarik, dan berkesan bagi siswa sehingga pembelajaran akan berjalan lancar.

2. Pengertian Media *pop up book*

Secara umum Media *pop-up book*, atau buku *pop-up*, adalah buku yang memiliki elemen-elemen yang dapat dilipat, diputar, atau diangkat keluar dari halaman buku, menciptakan efek tiga dimensi dan interaktif. Elemen-elemen ini biasanya dibuat dari kertas, karton, atau bahan lainnya yang kokoh dan dapat dibentuk.

3. Hasil Pemahaman Belajar

Hasil pemahaman belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, dan efektif sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil pemahaman pmlajar siswa dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan.